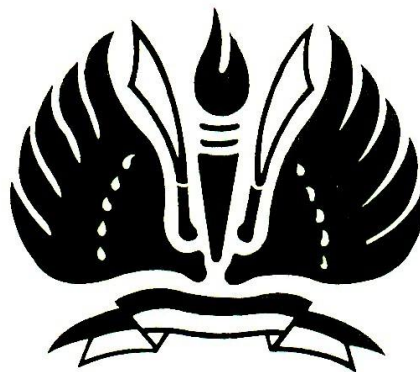


**PENINGKATAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN ILMU  
PENGETAHUAN ALAM PADA PESERTA DIDIK  
MENGUNAKAN METODE *INQUIRY***

**ARTIKEL**

**Oleh**

**MARIYATI TELUMA  
F34211041**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2013**

# **PENINGKATAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM PADA PESERTA DIDIK MENGUNAKAN METODE *INQUIRY***

**Mariyati Teluma, Marzuki, Mastar Asran**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Pontianak

**Abstrak:** Permasalahan pada penelitian ini adalah usaha untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik menggunakan metode *inquiry* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V sekolah dasar negeri 05 Sungai Raya. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif, bentuknya Penelitian Tindakan Kelas, dan sifat penelitian bersifat kolaboratif. Subjek penelitian guru, dan peserta didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Sungai Raya yang berjumlah 6 orang. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung dan alat pengumpul data yang digunakan adalah pedoman observasi.

Hasil penelitian berdasarkan dari observasi dengan menggunakan metode *inquiry* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat meningkatkan aktivitas belajar. Berdasarkan uraian tersebut, secara umum penggunaan metode *inquiry* dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik kelas V SDN 05 Sungai Raya. Dengan demikian metode *inquiry* dapat digunakan saat proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk meningkatkan aktivitas belajar.

**Kata kunci :** Aktivitas Pembelajaran, Metode *Inquiry*, Pembelajaran IPA

**Abstract:** The problem of this research is an attempt to improve the learners' learning activities by using inquiry method in teaching Science Class V in Public Elementary School 05, Sungai Raya. This research method is descriptive, Classroom Action Research form, and nature of the research is collaborative. The Research subjects were teachers and fifth grade learners of Elementary School 05 Sungai Raya that amounted to 6 people. The technique used in this research was the technique of direct observation and data collection tool used was the observation guidelines.

The result based on the observation by using inquiry method in the Natural Science learning can improve students' learning activities. Based on these description, the general use of the inquiry method can improve classroom learning activities of the students of SDN 05 V Sungai Raya. Thus the inquiry method can be used during the learning process to improve the Natural Science learning activities.

**Keywords:** Learning Activities, Inquiry Method, Natural Science Learning

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya yaitu: rohani (pikir, karsa, rasa, cipta dan budi nurani) dan jasmani (panca indra serta keterampilan). Aktivitas menunjukkan adanya kebutuhan untuk aktif bekerja atau melakukan kegiatan-kegiatan tertentu. Sejalan dengan ini Sardiman (2008: 97) menyatakan, "Dalam kegiatan belajar, subjek didik harus aktif berbuat dengan kata lain, bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas tanpa aktivitas proses pembelajaran tidak mungkin berlangsung dengan baik".

Aktivitas-aktivitas belajar ini seyogyanya mampu menyentuh pada semua aspek terutama pada tujuan pendidikan untuk mengsinergiskan kegiatan pembelajaran dengan tujuan pendidikan tersebut. Pendidikan mempunyai dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin di capai oleh segenap kegiatan pendidikan yang mana memuat gambaran nilai-nilai baik luhur, pantas, benar dan indah untuk kehidupan. Hal tersebut tertuang dalam tujuan pendidikan nasional yaitu Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3, menyebutkan bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Aktivitas merujuk pada kegiatan pembelajaran untuk menjadikan peserta didik sebagai subjek, sehingga kegiatan yang dilakukan lebih mengaktifkan siswa sementara guru lebih bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan mediator.

Salah satu pengajaran yang di ajarkan dalam jenjang pendidikan pendidikan formal adalah Ilmu Pengetahuan Alam. Sebagai guru/peneliti permasalahan yang dirasakan selama ini dalam pembelajaran IPA siswa masih belum terlibat secara aktif dalam pembelajaran, hal ini tampak siswa ada yang sibuk sendiri, suasana kelas menjadi kaku, kurang memperhatikan guru, dan kurang adanya interaksi antara siswa. banyak menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas, sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar. Dengan metode ceramah peserta didik juga terkadang bosan, maka sebagai guru/peneliti menggunakan metode *inquiry* dalam pembelajaran IPA.

*Inquiry* pada dasarnya adalah suatu ide yang kompleks, yang berarti banyak hal, bagi banyak orang, dalam banyak konteks (*a complex idea that means many things to many people in many contexts*). *Inquiry* adalah bertanya. Bertanya yang baik, bukan asal bertanya. Pertanyaan harus berhubungan dengan apa yang dibicarakan. Pertanyaan yang diajukan harus dapat dijawab sebagian atau keseluruhannya. Pertanyaan harus dapat diuji dan diselidiki secara bermakna. (Nurhadi, 2004: 43)

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam para peserta didik di ajak untuk menemukan gagasan-gagasan baru melalui percobaan-percobaan dengan menggunakan metode *inquiry*. Dengan menemukan gagasan atau ide-ide baru peserta didik akan dapat mengembangkan ide-idenya. Sesuai dengan konteks dan situasi pada saat dia sedang melakukan percobaan.

Semakin modernnya ilmu dan teknologi maka di harapkan peserta didik dapat mempunyai ilmu yang cukup dan dapat mengembangkan ide-ide serta gagasan agar dapat menjadi manusia yang berguna untuk dirinya serta untuk orang lain pada umumnya. Untuk itu ilmu pengetahuan sangatlah di perlukan dalam memajukan peserta didik itu sendiri. Dengan adanya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode *inquiry* sebagai guru saya berharap para peserta didik dapat menemukan ide-ide baru serta gagasan-gagasan dalam pembelajaran sehingga belajar akan lebih bermakna. Misalnya pada materi sifat-sifat cahaya, kompetensi dasar yang di harapkan adalah mendeskripsikan sifat-sifat cahaya dengan indikator sebagai berikut, yaitu Melakukan percobaan sifat-sifat cahaya dapat merambat lurus, menembus benda bening, dipantulkan dan dibiaskan.

Dengan menggunakan metode *inquiry* dalam Pembelajaran IPA di harapkan peserta didik lebih aktif dan dapat menemukan gagasan dan ide-ide baru dalam belajar, sehingga Proses pembelajaran yang ideal mutlak perlu di lakukan oleh guru dalam menjalankan aktivitas profesinya. Karena di dalam pembelajaran sebagai guru perlu memperhatikan potensi peserta didik, memperhatikan situasi dan kondisi, memperhatiakn sarana pembelajaran dan memperhatikan tujuan yang ingin di capai. Semua itu di kelola oleh guru menjadi suasana yang menyenangkan, menggairahkan, dan memberikan motivasi tinggi bagi peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan dari hal tersebut, agar tercapainya kompetensi dasar dan indikator yang diharapkan, yaitu mendeskripsikan sifat-sifat cahaya dan dapat melakukan percobaan sifat-sifat cahaya, agar terjadinya peningkatan proses pembelajaran dan tercapainya harapan maka guru/peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul “Peningkatan Aktivitas Pembelajaran dengan Menggunakan Metode *Inquiry* Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar 05 Sungai Raya”.

## **II. METODE PENELITIAN**

Berdasarkan masalah yang diteliti maka metode yang digunakan adalah metode diskriptif. Karena peneliti ingin mendeskripsikan secara objektif

peningkatan aktivitas belajar dengan menggunakan metode *inquiry* pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Sungai Raya. Bentuk penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang bersifat kolaboratif dengan teman sejawat.

Subyek penelitian ini adalah guru sebagai peneliti di kelas V, dan peserta didik kelas V SDN 05 yang berjumlah 6 orang, 5 orang perempuan dan 1 laki-laki. Prosedur penelitian pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode *inquiry* melalui empat (4) tahapan, yaitu: a) perencanaan, menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan materi pembelajaran, mempersiapkan media yang akan digunakan sesuai dengan judul materi pembelajaran, mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media, membuat lembar observasi dan alat evaluasi; b) pelaksanaan, Selama proses pembelajaran berlangsung, guru mengajar sesuai dengan RPP yang dirancang dengan menggunakan metode *inquiry*; c) observasi, dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun dan; d) refleksi, peneliti mendiskusikan dengan guru mengenai hasil pengamatan yang dilakukan, kekurangan maupun ketercapaian pembelajaran untuk menyimpulkan data atau informasi yang berhasil dikumpulkan sebagai pertimbangan perencanaan pembelajaran siklus berikutnya sampai ketercapaian berada pada titik jenuh.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi langsung, yakni cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti saat penelitian tindakan kelas berlangsung dalam pembelajaran dengan alat pengumpul datanya berupa lembar observasi.

Teknik analisis data dengan mempersantasekan masing-masing indikator untuk aktivitas belajar. Indikator kinerja untuk mengukur aktivitas belajar menggunakan model *Inquiry*, di kelompok kan menjadi tiga yaitu :

a. Aktivitas fisik

Aktivitas fisik adalah aktivitas atau kegiatan yang di lakukan peserta didik dengan melakukann gerakan motorik. Aktivitas fisik meliputi 1) peserta didik yang bersungguh-sungguh menyimak/mendengarkan ketika guru menjelaskan materi ajar, 2) aktif mengamati/menggunakan media yang di gunakan guru, 3) memperhatikan guru saat diberikan instruksi.

b. Aktivitas mental

Aktivitas mental adalah suatu aktivitas yang di lakukan dengan di ikuti oleh kemampuan intelektual atau kemampuan berpikir. Aktivitas mental meliputi : 1) Peserta didik melakukan percobaan 2) peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dengan tepat, 3) peserta didik yang berdiskusi dengan teman sekelompoknya, 4) menyimpulkan materi yang diberikan, 5) mengerjakan latihan atau tugas yang di berikan guru.

c. Aktivitas Emosional

Aktivitas emosional adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan diikuti oleh kemampuan emosi. aktivitas emosi meliputi: 1) berantusias dalam proses pembelajaran, 2) saling memberikan pendapat, 3) berani tampil di depan kelas, 4) aktif bertanya.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Objek pada penelitian ini adalah aktivitas belajar sebagai bentuk tindakan dari penerapan metode *inquiry* di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Sungai Raya. Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus, setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan selama dua jam pelajaran.

Data diperoleh dalam penelitian ini, yaitu: kemampuan guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (IPKG) dan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran (IPKG II), serta aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran IPA. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil rancangan RPP Siklus I**  
**( Kemampuan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)**

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>A.</b>	<b>Perumusan Tujuan Pembelajaran</b>				
1	Kejelasan rumusan			3	
2	Kelengkapan cakupan rumusan			3	
3	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				4
	<b>Rata – rata skor A=</b>	<b>3,33</b>			
<b>B</b>	<b>Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar</b>				
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				4
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			3	
3	Keruntutan dan sistematika materi			3	
4	Kesesuaian materi dengan alokasi waktu			3	
	<b>Rata – rata skor B=</b>	<b>3,25</b>			
<b>C</b>	<b>Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran</b>				
1	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran			3	
2	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran			3	
3	Kesesuaian sumber belajar/materi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik			3	
	<b>Rata – rata skor C=</b>	<b>3</b>			
<b>D</b>	<b>Skenario/Kegiatan Pembelajaran</b>				
1	Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran			3	
2	Kesesuaian strategi dan metode dengan materi pembelajaran			3	
3	Kesesuaian strategi dan metode dengan karakteristik peserta didik			3	
4	Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu			3	
	<b>Rata – rata skor D=</b>	<b>3</b>			
	<b>Skor Total A+B+C+D=</b>	<b>12,58</b>			
	<b>Skor Rata – rata IPKG 1</b>	<b>3,14</b>			

**Tabel 2. Hasil Penilaian Kerja Guru Siklus I**

No	Aspek yang di amati	Tampilan ke- /skor			
		1	2	3	4
I	PRAPEMBELAJARAN				
1	Kesiapan ruangan, alat, dan media pembelajaran			3	
2	Memeriksa Kesiapan Peserta didik				4
Rata-rata skor I =		3,5			
II	MEMBUKA PEMBELAJARAN				
1	Melakukan kegiatan apersepsi			3	
2	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan			3	
Rata-rata skor II =		3			
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
A	Penguasaan Materi Pembelajaran				
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				4
2	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan			3	
3	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar			3	
4	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan			3	
Rata-rata skor A=		3,25			
B	Pendekatan/ Strategi Pembelajaran				
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai				4
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik				4
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			3	
4	Menguasai kelas				4
5	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			3	
6	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan timbulnyakebiasaan positif				4
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan			3	
Rata-rata skor B=		3,57			
C	Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar				
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media			3	
2	Menghasilkan pesan yang menarik			3	
3	Menggunakan Media secara efektif dan efisien			3	



4	Memanfaatkan peserta didik dalam pemanfaatan media			3	
Rata-rata skor C =		3			
D	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik				
1	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			3	
2	Merespon positif partisipasi peserta didik				4
3	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, peserta didik, dan sumber belajar.			3	
4	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik.			3	
5	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif			3	
6	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar.				4
Rata-rata skor D =		3,33			
E	Kemampuan Khusus Pembelajaran di SD				
	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)				
	a. Menerapkan pembelajaran IPA melalui pengalaman langsung			3	
	b. Menginteraksikan keterampilan merangkai dan menggunakan alat sebagai wujud keterampilan proses dalam mengajarkan konsep IPA			3	
Rata-rata skor E =		3			
	Jumlah Rata-rata skor (A + B + C + D + E ) =	16,24			
	Rata-rata skor III =	3,24			
V	PENUTUP				
1	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan peserta didik			3	
2	Menyusun rangkuman dengan melibatkan peserta didik			3	
3	Melaksanakan tindak lanjut			3	
	Rata-rata Skor IV =	3			
	Skor Total (I + II + III + IV) =	12,75			
	Rata-rata skor IPKG 2	3,18			

**Tabel 3**  
**Hasil Kinerja Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Peserta Didik**  
**Siklus 1**

No	Indikator yang harus di amati	Aktivitas Belajar Siswa			
		Base line		Siklus I	
		Aktif	%	Aktif	%
	<b>Aktivitas Fisik</b>				
	1. Aktivitas peserta didik yang bersungguh-sungguh menyimak/mendengarkan ketika guru menjelaskan materi ajar	3	50%	4	66,66%
	2. Aktivitas peserta didik mengamati/menggunakan media yang di gunakan	3	50%	4	66,66%
	3. Aktivitas peserta didik memperhatikan guru saat di berikan instruksi	3	50%	5	83,33%
	Jumlah	9		13	
	Rata-rata	3		4,33	
	Persentase	50%		72,21%	
	<b>Aktivitas Mental</b>				
	1. Aktivitas peserta didik melakukan percobaan secara berkelompok	4	66,66%	4	66,66%
	2. Aktivitas peserta didik yang berdiskusi dengan teman kelompoknya	2	33,33%	3	50%
	3. Aktivitas peserta didik yang menjawab dengan tepat	3	50%	3	50%
	4. Aktivitas peserta didik menyimpulkan materi	2	33,33%	2	33,33%
	5. Aktivitas peserta didik mengerjakan latihan atau tugas yang di berikan guru	4	66,66%	6	100%
	Jumlah	14		18	
	Rata-rata	2,8		3,6	
	Persentase	50%		60%	
	<b>Aktivitas Emosional</b>				

1. Peserta didik berantusias dalam proses pembelajaran	4	66,66 %	4	66,66%
2. Peserta didik saling memberikan pendapat	3	50%	4	66,66%
3. Berani tampil di depan kelas	3	50%	3	50%
4. Aktif bertanya	2	33,33%	3	50%
Jumlah	12		14	
Rata-rata	3		3,5	
Persentase	50%		58,33%	

Pelaksanaan tindakan I, peneliti bersama teman sejawat melakukan refleksi dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan pengamatan tindakan I diketahui bahwa kemampuan peserta didik lebih meningkatkan dari sebelum melakukan tindakan. Berdasarkan lembar observasi diketahui bahwa aktivitas fisik peserta didik sudah mengalami peningkatan yang signifikan.

Namun pada tindakan I ini masih ditemukan kendala yaitu aktivitas mental dan emosional masih terbilang rendah. Peserta didik belum terbiasa dengan pembelajaran dengan menggunakan metode *inquiry*, peserta didik belum berantusias dalam mengikuti pelajaran di siklus I, peserta didik masih takut dan malu-malu dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan guru, Hanya peserta didik yang mempunyai kemampuan lebih saja yang mendominasi dalam pembelajaran, misalnya sering bertanya, menjawab pertanyaan, melakukan percobaan.

Berdasarkan kekurangan-kekurangan pada tindakan I ini, akhirnya peneliti bersama teman sejawat melakukan pertemuan dan perencanaan kembali untuk merancang pembelajaran serta tindakan pada siklus selanjutnya guna memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I. Perbaikan tersebut akan dilakukan pada siklus II. Hasil dari tindakan pada siklus II, diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 4. Hasil rancangan RPP Siklus II**  
**(Kemampuan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)**

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
<b>A.</b>	<b>Perumusan Tujuan Pembelajaran</b>				
1	Kejelasan rumusan				4
2	Kelengkapan cakupan rumusan			3	
3	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				4
	<b>Rata – rata skor A=</b>	<b>3,66</b>			
<b>B</b>	<b>Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar</b>				
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				4
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				4
3	Keruntutan dan sistematika materi			3	
4	Kesesuaian materi dengan alokasi waktu				4
	<b>Rata – rata skor B=</b>	<b>3,75</b>			
<b>C</b>	<b>Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran</b>				
1	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran			3	
2	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran			3	
3	Kesesuaian sumber belajar/materi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik				4
	<b>Rata – rata skor C=</b>	<b>3,33</b>			
<b>D</b>	<b>Skenario/Kegiatan Pembelajaran</b>				
1	Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran				4
2	Kesesuaian strategi dan metode dengan materi pembelajaran				4
3	Kesesuaian strategi dan metode dengan karakteristik peserta didik				4
4	Kelengkapan langkah- langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu			3	
	<b>Rata – rata skor D=</b>	<b>3,75</b>			
	<b>Skor Total A+B+C+D=</b>	<b>14,49</b>			
	<b>Skor Rata – rata IPKG 1</b>	<b>3,62</b>			

**Tabel 5. Hasil Penilaian Kinerja Guru Siklus II**  
( Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran )

No	Aspek yang di amati	Tampilan ke- /skor			
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>PRAPEMBELAJARAN</b>				
1	Kesiapan ruangan, alat, dan media pembelajaran				4
2	Memeriksa Kesiapan Peserta didik				4
Rata-rata skor I =		4			
<b>II</b>	<b>MEMBUKA PEMBELAJARAN</b>				
1	Melakukan kegiatan apersepsi				4
2	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan				4
Rata-rata skor II =		4			
<b>III</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>				
<b>A</b>	<b>Penguasaan Materi Pembelajaran</b>				
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				4
2	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan				4
3	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar			3	
4	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan				4
Rata-rata skor A=		3,75			
<b>B</b>	<b>Pendekatan/ Strategi Pembelajaran</b>				
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai				4
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik				4
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			3	
4	Menguasai kelas				4
5	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			3	
6	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan timbulnya kebiasaan positif				4
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan				4
Rata-rata skor B=		3,71			
<b>C</b>	<b>Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar</b>				
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan			3	

	media				
2	Menghasilkan pesan yang menarik				4
3	Menggunakan Media secara efektif dan efisien				4
4	Memanfaatkan peserta didik dalam pemanfaatan media				4
Rata-rata skor C =		3,75			
D	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik				
1	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				4
2	Merespon positif partisipasi peserta didik				4
3	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, peserta didik, dan sumber belajar				4
4	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik			3	
5	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif				4
6	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar				4
Rata-rata skor D =		3,83			
E	Kemampuan Khusus Pembelajaran di SD				
	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)				
	Menerapkan pembelajaran IPA melalui pengalaman langsung				4
	Menginteraksikan keterampilan merangkai dan menggunakan alat sebagai wujud keterampilan proses dalam mengajarkan konsep IPA			3	
Rata-rata skor E =		3,5			
	Jumlah Rata-rata skor (A + B + C + D + E ) =	18,33			
	Rata-rata skor III =	3,66			
IV	PENUTUP				
1	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan peserta didik			3	
2	Menyusun rangkuman dengan melibatkan peserta didik				4
3	Melaksanakan tindak lanjut				4
	Rata-rata Skor IV =	3,66			
	Skor Total (I + II + III + IV) =	15,42			
	Rata-rata skor IPKG 2	3,85			

**Tabel 6. Hasil Kinerja Peningkatan Keterampilan Berbicara  
Peserta Didik Siklus 2**

No	Indikator yang harus di amati	Aktivitas Belajar Siswa			
		Base line		Siklus II	
A	Aktivitas Fisik	Aktif	%	Aktif	%
	1. Aktivitas peserta didik yang bersungguh-sungguh menyimak/mendengarkan ketika guru menjelaskan materi ajar	3	50%	5	83,33%
	2. Aktivitas peserta didik mengamati/menggunakan media yang di gunakan	3	50%	5	83,33%
	3. Aktivitas peserta didik memperhatikan guru saat di berikan instruksi	3	50%	6	100%
Jumlah		9		16	
Rata-rata		3		5,33	
Persentase		50%		88,83%	
B	Aktivitas Mental				
	1 Aktivitas peserta didik melakukan percobaan secara berkelompok	4	66,66%	5	83,33%
	2. Aktivitas peserta didik yang berdiskusi dengan teman kelompoknya	2	33,33%	4	66,66%
	3. Aktivitas peserta didik yang menjawab pertanyaan dengan tepat	3	50%	4	66,66%
	4. Aktivitas peserta didik menyimpulkan materi	2	33,33%	5	83,33%
	5. Aktivitas peserta didik mengerjakan latihan atau tugas yang di berikan guru	4	66,66%	6	100%
Jumlah		14		24	
Rata-rata		2,8		4,8	
C	Aktivitas Emosional				
	1. Peserta didik berantusias dalam proses pembelajaran	4	66,66%	5	83,33%
	2. Peserta didik saling memberikan pendapat	3	50%	5	83,33%
	3. Berani tampil di depan kelas	3	50%	5	83,33%
	4. Aktif bertanya	2	33,33%	4	66,66%
Jumlah		12		19	
Rata-rata		3		4,75	
Presentase		50%		79,16%	

Hasil siklus II ternyata telah terjadi peningkatan aktivitas belajar pada semua aspek baik aktivitas fisik, mental dan emosional. Oleh karena itu peneliti bersama teman sejawat sepakat menghentikan sampai pada siklus II karena kekurangan-kekurangan pada siklus I sudah dapat teratasi pada siklus II dan perbedaan persentase untuk siklus I dan siklus mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini tampak pada lembar observasi (indikator kinerja untuk peserta didik dan peneliti yang sekaligus bertindak sebagai guru yang mengajar).

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan dari observasi pada siklus I memiliki rata-rata 3,14 dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata 3,62. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan RPP dengan metode *inquiry* dapat meningkatkan kinerja seorang guru kelas khususnya pada merancang perencanaan pembelajaran.

Penilaian yang dilakukan dari observasi untuk kemampuan kinerja mengajar guru pada siklus I memiliki jumlah rata-rata 3,18, kemudian pada siklus II mengalami dengan jumlah rata-rata 3,85. Dari hasil tersebut tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menggunakan model *inquiry* dapat dilaksanakan oleh guru sudah baik.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan dari observasi pada siklus I, diperoleh persentase dari aktivitas belajar peserta didik yaitu 58,33%. Kemudian pada siklus II aktivitas belajar mengalami peningkatan, diperoleh persentase dari seluruh peserta didik yaitu 79,16%.

#### IV. PENUTUP

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *inquiry* pada peserta didik kelas V SDN 05 Sungai Raya pada siklus I dan siklus II sudah sesuai dengan Permendiknas No 41 Tahun 2007, sudah berbasis pada KTSP dan silabus.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *inquiry* pada peserta didik kelas V SDN 05 Sungai Raya pada siklus I dan siklus II sudah berpusat pada peserta didik, pembelajaran dilaksanakan dengan kontekstual, pembelajaran juga dilaksanakan dengan suasana yang menyenangkan.
3. Terdapat peningkatan aktivitas fisik peserta didik dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *inquiry* pada peserta didik kelas V SDN 05 Sungai Raya pada siklus I 72,21% Sedangkan siklus II sebesar 88,83%
4. Terdapat peningkatan aktivitas mental peserta didik dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *inquiry* pada peserta didik kelas V SDN 05 Sungai Raya pada siklus I 60%, sedangkan siklus II sebesar 80%
5. Terdapat peningkatan aktivitas emosional peserta didik dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *inquiry* pada peserta didik kelas V SDN 05 Sungai Raya pada siklus I 58,33%, sedangkan pada siklus II sebesar 79,16%.



Beberapa saran yang dikemukakan terkait dengan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Hasil peneliti ini di harapkan dapat digunakan sebagai alat evaluasi dan intropeksi bagi guru dalam memperbaiki kekurangan kegiatan pembelajaran dan memberikan gagasan untuk meningkatkan mutu pendidikan kearah yang lebih baik
2. Diharapkan kepada semua guru SDN 05 Sungai Raya dapat memilih media, metode, strategi, atau pendekatan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, agar peserta didik memahami materi yang disampaikan guru, dan menggunakan media yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik untuk mempermudah pemahaman materi yang disampaikan guru, dan peserta didik dapat menemukan ide-ide baru yang akan disampaikan pada saat belajar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Asrori. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Multi Presindo

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Ibnu Suhadi, (2003), *Dasar-dasar metodologi penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Koes Supriyono ,dkk, (2001), *Konsep-konsep Dasar IPA*. Malang: Universitas Negeri.

Nurhadi. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya Dalam KBK*. Malang: IKIP MALANG.

Oemar Hamalik. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.

Sardiman S. Arief, dkk, 2011, *Media Pendidikan Pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Suharsimi Arikunto, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.